

KAMSELTIBCARLANTAS Dalam Rangka Mewujudkan *Road Safety* Menuju *Zero Accident* Provinsi Lampung

Ir. Dwi Herianto^{1*}, Siti Anugrah Mulya Putri Ofrial^{2*}, Sasana Putra^{3*}, Iswan^{4*}

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung 35145

e-mail : dwyc80@yahoo.com¹, siti.ofrial@eng.unila.ac.id²

ABSTRAK

Pemerintah sebagai penyelenggara negara memiliki tugas dan kewajiban untuk mewujudkan lintas dan angkutan jalan yang aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman dan efisien. Program keselamatan lalu lintas merupakan prioritas utama dalam pengembangan sistem transportasi sehingga perlu ditangani dengan sebaik-baiknya, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan merupakan bagian dari penurunan angka kecelakaan lalu lintas. Dalam aksi penurunan angka kecelakaan dengan Kamseltibcarlantas dimulai dari promosi keselamatan lalu lintas dalam keluarga, promosi keselamatan lalu lintas dalam sekolah, salahsatunya dengan mengadakan Kampanye keselamatan berkendara yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung bekerjasama dengan Ditlantas Polda Lampung, Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dan Jasaraharja Lampung. Akan diberikan informasi yang berisi berupa cara berkendara yang baik dan benar bertujuan agar masyarakat atau pengguna jalan mentaati aturan lalu lintas. Kamseltibcarlantas harus dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu kesadaran masyarakat, menyadari betul akan bahaya dan segala kemungkinannya akan menghadang di jalan raya, Mematuhi aturan dan tata tertib kendaraan dan cara berkendara (*road safety*) demi terwujudnya *Zero Accident* di Provinsi Lampung.

Kata Kunci : *Transportasi, Kamseltibcarlantas, Road Safety, Zero Accident*

1. Pendahuluan

1.1. Analisis situasi

Transportasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi individu dan masyarakat zaman sekarang.

Aspek keselamatan (*safety*) dalam berlalu lintas dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu diantaranya, kualitas pengemudi, kelaikan kendaraan dan sarana prasarana yang memenuhi standar keselamatan. Jika salah satu komponennya tidak baik atau tidak memenuhi syarat, maka kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas menjadi besar.

.Semangat pendeklarasian *Decade of Action for Road Safety* sejalan dengan amanat Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan khususnya pada Pasal 203 untuk menyusun Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK), ditindaklanjuti dengan Instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2013.

Kamseltibcarlantas yang dimaksudkan kepanjangan dari keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas adalah situasi dan kondisi dimana penggunaan lalu

lintas dirasa baik dengan atau tanpa kendaraan, merasa aman karena terbebas dari rasa ketakutan, adanya ancaman hambatan maupun gangguan. Kamseltibcarlantas adalah tidak akan terwujud jika belum ada rasa tanggungjawab kita semua, dibutuhkan peran aktif dari berbagai kalangan salahsatunya adalah akademisi.

Dalam aksi penurunan angka kecelakaan dengan kamseltibcarlantas dimulai dari promosi keselamatan lalu lintas dalam keluarga, promosi keselamatan lalu lintas dalam sekolah yang salahsatunya dengan mengadakan Kampanye keselamatan berkendara yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang bekerjasama dengan Ditlantas Polda Lampung.

Kamseltibcarlantas harus dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu kesadaran masyarakat, menyadari betul akan bahaya dan segala kemungkinannya akan menghadang di jalan raya, Mematuhi aturan dan tata tertib kendaraan dan cara berkendara demi terwujudnya *Zero Accident* di Provinsi Lampung.

1.2 Permasalahan mitra

Pembangkitan Kepedulian, mengedukasi masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas yang dapat dilakukan melalui menyebarluaskan dampak kecelakaan, angka kecelakaan, berkendara yang baik dan benar serta tatacara mematuhi peraturan lalu lintas. Sekolah merupakan wadah yang baik dalam menerima informasi, terdapat berbagai kalangan dan rentang umur yang terdapat didalamnya, mulai dari guru, pegawai administrasi dan siswa . Korban kecelakaan lalu lintas paling tinggi adalah pelajar pada rentang usia 15-20 tahun yang berada pada tingkat pendidikan SMA. hal tersebut pula yang menjadi alasan sasaran terbaik penyampaian program keselamatan lalu lintas Kamseltibcarlantas dalam rangka mewujudkan *zero accident* ini .

1.3 Tujuan kegiatan

Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Memberikan penyuluhan dan pemahaman tentang berlalu lintas serta aturan berlalu lintas yang baik dan benar .
2. Mengedukasi dan memberi informasi siswa dan guru tentang pentingnya kepedulian dalam berkendara.
3. Mengetahui Sampai sejauh mana peran masyarakat dalam aksi pengurangan angka kecelakaan lalu lintas

1.4 Manfaat kegiatan

Manfaat Bagi Masyarakat dalam kegiatan ini adalah :

1. Mewujudkan dan memelihara Kamseltibcarlantas
2. Meningkatkan kualitas keselamatan dan menurunkan tingkat fatalitas korban laka
3. Membangun budaya tertib berlalu lintas.
4. Pengurangan Kecelakaan Lalu Lintas Provinsi Lampung

2. Solusi dan Target Luaran

Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Jenis permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengetahuan mitra tentang upaya pengurangan tingkat fatalitas kecelakaan dan penjangaan Kamseltibcarlantas. Pada dasarnya, kegiatan ini bertujuan agar mitra mampu mengetahui dampak dan penyebab kecelakaan lalu lintas dan turut serta untuk menguranginya. Masyarakat mampu memahami upaya

pengurangan tingkat fatalitas kecelakaan dan penjangaan Kamseltibcarlantas dan turut serta untuk menguranginya agar tercapai *zero accident*.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan diabadikan dalam bentuk laporan dan foto dokumentasi.

3. Metode Pelaksanaan

3.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama satu bulan yaitu dengan melakukan kesepakatan kerjasama dengan instansi terkait yaitu DitlantasPolda Lampung, sebagai salah satu pembicara dan SMA Negeri 2 Bandar Lampung sebagai sasaran kegiatan.

3.2 Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan dengan pembekalan sebelum acara setiap bulannya dengan sasaran 50 siswa dan civitas akademika SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Adapun masing-masing kegiatan akan dilaksanakan seperti dibawah ini :

1. Introduksi pemahaman akan pentingnya menaati aturan lalu lintas dan berkendara yang baik dan benar. Tahap Introduksi untuk mengetahui pemahaman kamseltibcarlantas Tahapan ini dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner sederhana.
2. Pembekalan dan diskusi bertujuan untuk mengedukasi siswa dan civitas akademika SMA Negeri 2 Bandar Lampung ,diskusi yang dilakukan juga mengenai apa saja peran dari masing masing instansi terkait demi mewujudkan 5 pilar keselamatan berkendara dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk ikut serta menguranginya. Kegiatan ini juga diisi dengan diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui antusias siswa terhadap pemaparan materi. Akhir dari tahap ini adalah dengan kembali menggunakan kuisioner untuk mengetahui seperti apa pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan.

3.3 Tahap evaluasi

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuisioner yang telah diberikan sebelum pembekalan dan setelah pembekalan dengan tingkat keberhasilan 75%,

serta pertanyaan yang sama dengan teknik wawancara dengan tingkat keberhasilan 75%.

3.4 Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan civitas akademika SMA Negeri 2 Bandar Lampung, Adapun pihak terkait adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Turut serta sebagai pemateri dan peserta diskusi yaitu siswa

3.5 Partisipasi mitra

Pihak yang terlibat serta uraian partisipasinya dalam pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Partisipasi Mitra

No	Instansi Terkait Pengabdian	Partisipasi
1.	SMA Negeri 2 Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagai sasaran kampanye <i>Road Safety</i> ▪ Sebagai penyedia ruang atau tempat berkumpulnya peserta kampanye dan diskusi ▪ Sebagai pengumpul massa kegiatan

Partisipasi mitra pada kegiatan ini seperti sudah dijelaskan pada tahapan pelaksanaan adalah dengan mengisi kuisioner pra dan pasca pembekalan. Adapun pertanyaan yang diberikan antara lain :

- a. Apakah anda pernah mendengar Kamseltibcarlantas?
- b. Siapa saja yang dimaksud dengan pengguna jalan ?
- c. Faktor apa saja yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas?
- d. Sebutkan 5 (lima) pilar Keselamatan Jalan?
- e. Upaya apa saja yang harus ditempuh untuk mewujudkan *road safety* menuju *zero accident*?

4. Hasil dan Pembahasan

Sehubungan dengan perkembangan masyarakat yang demikian cepat dan bertambah kompleks persoalan – persoalan penegakan hukum serta ditunjang dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan transportasi yang dapat mendorong terjadinya perubahan – perubahan sosial dalam struktur kehidupan

masyarakat dan semakin ramainya kendaraan bermotor baik roda dua maupu toda empat yang beroperasi di jalan maka di perlukan adanya kegiatan penyuluhan – penyuluhan tentang Undang – Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan khususnya seperti Kampanye yang dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung, yang menjadi target penyuluhan adalah pelajar dan Guru di SMA tersebut.

Pelajar dibawah umur banyak yang belum mengetahui bahaya menggendarai kendaraan di jalan umum, sebagai dosen transportasi di Teknik Sipil Universitas Lampung, kami membagikan pengetahuan tentang pentingnya mengetahui ketertibasn dan pengetahuan tentang pengenalan marka serta rambu lalulintas untuk menciptakan keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang lalu-lintas kepada masyarakat demi terwujudnya Kamtibcarlantas untuk mengimbangi dan menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi pengendara kendaraan bermotor khususnya kepada pengendara yang masih dibawah umur atau bagi pengendara yang tidak patuh terhadap rambu – rambu lalu lintas yang ada sebagai bentuk kemajuan dan perkembangan dunia Lalu Lintas. Penyampaian pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pamphlet yang diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang nantinya akan di sebarakan kepada siswa dan Guru di SMA 2 Bandar Lampung. Pamplet yang disediakan adalah slogan-slogan dan himbauan tentang Kamseltibcarlantas, sebagai berikut :



(a)



(b)



(c)

Gambar 1. (a)(b)(c). Contoh Pamplet atau Flyer



Gambar 2. Contoh Slogan Keselamatan Berlalu Lintas



Gambar 3. Foto Dokumentasi simbolis Penyerahan Pamplet atau Flyer

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Pengetahuan siswa dan guru SMA Negeri 2 Bandar Lampung tentang Kamseltibcarlantas berdasar evaluasi yang dilakukan bersama Guru, Pengetahuan tentang rambu, tata tertib berkendara dan Marka Jalan demi tercipta Kamseltibcarlantas dalam upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas sangat diperlukan dan penting dilakukan di sekolah terkhusus untuk siswa-siswa SMA yang baru mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan belajar menggunakan kendaraan.

5.2 Saran

Sebagai upaya mengurangi dan menekan angka kecelakaan, upaya-upaya pengedukasian masyarakat perlu terus dilakukan, upaya tersebut sangat ditunjang dengan kesadaran pengguna jalan, khususnya pengendara.

Patuhi Peraturan Lalu Lintas, ketahui rambu-rambu dan tertib berkendara, menjadi salah satu kunci Keselamatan Berkendara .

Daftar Pustaka

- Pemerintah Republik Indonesia (2009), *Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* , Sekretariat Negara, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2011), *Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035*, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia (2013), *Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 2013 tentang, Program Dekade Aksi*

Keselamatan Jalan, Sekretariat Negara,
Jakarta.
United Nations General Assembly (2010),
Decade of Action for Road Safety 2011–

2020, United Nations Road Safety
Collaboration, WHO.